

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengolahan serta analisis data dari penelitian yang berjudul ” Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dan perhitungan dengan menggunakan *Weight Mean Score* (WMS menunjukkan bahwa secara umum kepala sekolah SMK swasta yang ada di Kecamatan Cimahi Utara menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah telah dilaksanakan dengan baik. Indikator-indikator yang terdapat dalam kepemimpinan transformasional kepala sekolah ini terdiri dari pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individu. Sesuai dengan hasil penelitian Kepala sekolah menjalankan kepemimpinannya cenderung mempengaruhi para guru dengan motivasi inspirasional, yaitu dengan memberikan motivasi pada guru, memiliki komitmen tinggi, mengkomunikasikan tujuan, membuat guru antusias terhadap pekerjaannya, dan menjadi contoh bagi guru.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan WMS didapat skor rata-rata indikator Kinerja Guru 3,51. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi WMS nilai tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik. Ini mengandung arti bahwa Kinerja guru di SMK Swasta se-Kecamatan Cimahi Utara sudah

dilaksanakan dengan sangat baik. Indikator-indikator yang terdapat dalam variabel ini terdiri dari; perencanaan dan persiapan belajar, kemampuan guru dalam mengajar, kemampuan guru dalam menggunakan metode mengajar, dan kemampuan guru dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa (Evaluasi).

3. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap kinerja guru, Hipotesis peneliti adalah terdapat hubungan yang signifikan antara Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah pada SMK Swasta se-Kecamatan Cimahi Utara dengan Kinerja Guru. Peneliti menemukan pembuktian hipotesis tersebut melalui uji korelasi, uji signifikansi korelasi, uji determinasi dan uji persamaan regresi.
 - a. Koefisien korelasi antara variabel X (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Kinerja Guru) dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* dihasilkan harga sebesar 0,86. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat korelasi positif sebesar 0,86 antara Kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah Dengan kinerja Guru dan berkategori pada taraf sangat kuat.
 - b. Tingkat signifikansi koefisiensi korelasi dari hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} = 27,80$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n-1$ ($73-1 = 72$) pada taraf signifikansi 95% adalah 2.00 ini menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dimana $27,80 > 2.00$ yang berarti koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan. Dan koefisien

determinasinya berdasarkan hasil perhitungan adalah sebesar 73,96 %. Artinya variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 73,96 % sedangkan sisanya sebesar 26,04% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang ada diluar variabel X.

- c. Persamaan regresi antara Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah dengan Kinerja guru, didapat nilai persamaan :

$$\hat{Y} = 9,75 + 0,79X.$$

Artinya jika nilai X yang dihasilkan adalah nol sekalipun, maka variabel Y akan tetap mempunyai nilai sebesar 9,75. Tanda positif (+) menggambarkan hubungan yang positif. Dalam hal ini peningkatan pada variabel X (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) akan diikuti meningkatnya variabel Y (Kinerja Guru) sebesar 0,79 satuan.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: “Terdapat Pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah dengan Kinerja Guru” **Diterima.**

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan Transformasional kepala sekolah terhadap kinerja Guru di SMK Swasta se-Kecamatan Cimahi Utara serta temuan yang diperoleh, maka kiranya penulis perlu memberikan rekomendasi yang berhubungan dengan kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru, antara lain:

1. Sekolah memberikan kebebasan dan peluang yang besar kepada kepala sekolah untuk dapat menggerakkan sumber daya yang ada dengan cara memberikan motivasi kepada guru untuk dapat mencapai tujuan sekolah secara bersama-sama. Sebagai kepala sekolah yang memiliki pendekatan transformasional hendaknya terus menggali potensi yang dimiliki dalam rangka pengembangan sekolah. Kepala sekolah juga hendaknya memahami kebutuhan guru untuk mempermudah pencapaian tujuan, kepala sekolah hendaknya teladan dan contoh yang bagi guru dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang mudah diobservasi dan terus berusaha untuk meningkatkan komitmen kerja guru.
2. Kinerja guru pada dasarnya masuk pada kategori sangat baik hal ini sesuai dengan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus WMS (weight mean skor) yang menunjukkan nilai skor rata-rata sebesar 3,51. Sesuai dengan hal tersebut maka penulis merekomendasikan agar guru hendaknya dapat mengajar dengan metode dan media yang bervariasi hal ini bertujuan untuk menimbulkan antusias belajar siswa. Guru juga diharapkan dapat meluangkan

waktu untuk membantu memecahkan masalah belajar siswa. Guru diharapkan mampu untuk melakukan evaluasi dengan yang bervariasi dalam rangka untuk dapat merangsang daya ingat dan semangat belajar siswa.

3. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah dan kinerja guru hendaknya meneliti indikator lainnya yang lebih mendekati dengan indikator kepemimpinan transformasional, sehingga pemahaman tentang kepemimpinan transformasional dan Kinerja Guru.

